

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan perguruan tinggi vokasi yang didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2000. Awalnya berada di bawah naungan Yayasan Bangun Insani (YBI), institusi ini mulai menerima mahasiswa pada tahun 2001. Seiring perjalanannya, statusnya resmi berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2011. Penetapan resminya sebagai Politeknik Negeri dilakukan pada tanggal 26 Desember 2011.

Saat ini, Politeknik Negeri Bengkalis menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam dua jenjang, yaitu Diploma 3 (D3) dan Diploma 4 (D4). Program studi yang tersedia mencakup berbagai bidang teknik dan bisnis, mulai dari Teknik Mesin, Teknik Listrik, Rekayasa Perangkat Lunak, hingga Administrasi Bisnis dan Bisnis Digital. Kurikulum yang diterapkan berbasis kebutuhan industri dengan komposisi pembelajaran 60% praktik dan 40% teori. Dengan beban belajar efektif antara 32 hingga 40 jam per minggu, mahasiswa dibekali keterampilan yang siap pakai di dunia kerja.

Salah satu jurusan yang berperan penting dalam pengembangan teknologi informasi di lingkungan kampus adalah Jurusan Teknik Informatika. Jurusan ini memiliki dua program studi aktif, salah satunya adalah Program Studi D3 Teknik Informatika. Program ini dirancang untuk menghasilkan tenaga ahli madya di bidang teknologi informasi yang mampu bersaing di dunia kerja, khususnya dalam bidang pemrograman, jaringan komputer, basis data, dan pengembangan sistem informasi.

Sebagai bagian dari proses pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja, Program Studi D3 Teknik Informatika mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah Kerja Praktek. Kegiatan ini merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman kerja secara langsung di lingkungan instansi atau perusahaan yang relevan dengan bidang studi.

Kerja Praktek bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik kerja nyata. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk memahami etika kerja, budaya organisasi, serta tantangan yang dihadapi dalam dunia profesional. Program ini hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal empat semester perkuliahan dan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan komunikasi, problem solving, serta adaptasi terhadap lingkungan kerja. Kerja Praktek memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa tentang bagaimana sistem informasi dikembangkan, diimplementasikan, dan dikelola dalam sebuah organisasi.

Program Studi D3 Teknik Informatika percaya bahwa pengalaman lapangan merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, setelah menyelesaikan masa Kerja Praktek selama kurang lebih 80 hari, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan sebagai bentuk dokumentasi kegiatan, serta sebagai alat evaluasi pencapaian kompetensi.

Dalam dunia kerja yang kompetitif seperti saat ini, pengalaman magang menjadi nilai tambah yang sangat penting. Melalui Kerja Praktek, mahasiswa diharapkan mampu menilai kemampuan diri, mengenali tuntutan industri, dan meningkatkan kualitas personal agar lebih siap saat memasuki dunia kerja setelah lulus.

Penulis secara khusus memilih Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkalis sebagai tempat pelaksanaan Kerja Praktek karena instansi ini merupakan lembaga resmi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam pengumpulan, pengelolaan, dan penyajian data statistik. Pengalaman bekerja di lingkungan BPS memberikan wawasan berharga mengenai bagaimana data dikelola secara profesional dan bagaimana sistem informasi mendukung berbagai proses pembangunan di daerah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan Kerja Praktek di Kantor BPS Kabupaten Bengkalis bertujuan untuk:

1. Memenuhi salah satu kewajiban akademik yang tercantum dalam kurikulum Program Studi D3 Teknik Informatika Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktik kerja secara langsung.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai sistem kerja, alur kegiatan, serta penggunaan teknologi informasi dalam lingkungan instansi pemerintah.
4. Menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian mahasiswa saat menjalankan tugas-tugas di tempat kerja.
5. Melatih kemampuan interpersonal mahasiswa seperti komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja yang berbeda.

Manfaat yang dirasakan mahasiswa dari pelaksanaan Kerja Praktek ini antara lain:

1. Mendapatkan pengalaman langsung terkait dunia kerja, khususnya di bidang teknologi informasi dan pengolahan data statistik.
2. Mengasah kemampuan teknis seperti pemanfaatan software, pemrograman, manajemen data, serta pengembangan sistem berbasis informasi.
3. Memahami secara nyata bagaimana ilmu yang dipelajari di kampus diterapkan dalam lingkungan kerja instansi pemerintah.
4. Membuka peluang membangun koneksi profesional dengan pegawai atau staf instansi yang dapat bermanfaat bagi karier di masa mendatang.
5. Menjadi referensi bagi kampus dalam mengkaji ulang serta menyempurnakan kurikulum agar tetap sesuai dengan kebutuhan industri dan lembaga saat ini.